

REPRESENTASI FOTO VENEZUELA CRISIS DI KALANGAN PEWARTA FOTO PALEMBANG

Agung Kurniawan¹, Dwi Maharani²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma

Email: agungkurniawan2203@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study was to determine the meaning of the Venezuelan Crisis Photo Representation dance among Palembang Photo Reporters. This research method is qualitative with a descriptive approach to interview, observation, documentation, literature study. Subjects in this study consisted of actors and observers of the art of journalistic photography using Charles Sanders Pierce's semiotic theory as the theoretical basis of the research entitled Venezuelan Crisis photo representation among Palembang photo reporters. Judging from the meaning in the Venezuela Crisis photo, it is a journalistic photo with the theme of sports news containing a very strong message. The meaning of the photo of Venezuela Crisis, there is an allusion to the meaning implied in it which contains the values and images of the riots in the city of Venezuela in crisis. Based on the research results, it is concluded that the Venezuela Crisis photo is a photo with a strong message meaning to be conveyed to the public to win the world-level photography championship in the world press.*

Keywords: *Semiotics, Venezuelan Crisis photo among Palembang photo reporters*

Abstrak : *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna tari Representasi Foto Venezuela Crisis Di Kalangan Pewarta Foto Palembang. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan. Subjek pada penelitian ini terdiri dari Pelaku dan Pengamat seni fotografi jurnalistik dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul representasi foto venezuela crisis di kalangan pewarta foto palembang. Dilihat dari Makna yang ada pada foto venezuela crisis merupakan sebuah foto jurnalistik dengan tema sport news berisi pesan yang sangat kuat. Secara makna dalam foto Venezuela crisis terdapat kiasan makna yang tersirat didalamnya yang mengandung nilai-nilai dan gambaran kerusuhan di kota venezuela crisis. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa foto venezuela crisis adalah foto dengan makna pesan yang kuat untuk di sampaikan kepada khlayak hingga memenangkan kejuaraan fotografi tingkat dunia di world press.*

Kata kunci: *Semiotika, foto venezuela crisis di kalangan pewarta foto palembang*

1. PENDAHULUAN

Foto berasal dari kata fotografi. Foto berarti cahaya dan grafi yang berarti melukis, bila di artikan secara keseluruhan pengertian fotografi adalah melukis dengan bantuan cahaya Ada banyak jenis gambar atau foto yang dapat digolongkan sebagai berita, salah satunya yaitu foto jurnalistik.

Pada dasarnya foto pasti memiliki makna atau pesan yang ingin disampaikan. Misalnya

pesan moral, pesan religi, pesan human, pesan sosial dan sebagainya. Banyak hasil karya foto jurnalistik yang mengandung pesan di dalamnya, tergantung bagaimana setiap individu memaknai sendiri nasihat dari arti foto tersebut. Pesan sosial yang ada dalam sebuah foto diharapkan dapat mengundang respon para pembacanya, karena itu perlu banyak diketahui lebih dalam bagaimana cara pesan yang dimaksudkan dapat maksimal tersampaikan oleh pembacanya. Sebelum pengambilan gambar pasti seorang fotografer

menemukan unsur menarik dari obyek yang dilihatnya dan mempertimbangkan pesan yang ingin disampaikan. Kemudian mencari tipe shoot atau camera angle yang sesuai agar pesannya tersampaikan dengan baik.

Foto sekarang bukan hanya berarti benda mati yang hanya diam, tapi foto akan bisa berbicara dengan cara mengingatkan kita dalam suasana pada saat pengambilan foto. Semua peristiwa dapat kita simpan di sebuah foto atau media lain yang sudah berkembang, seperti halnya foto jurnalistik. Foto sebagai elemen karya jurnalistik sudah ada sejak lama dalam sebuah media massa menyebutnya foto jurnalistik. Sebagai alat komunikasi foto jurnalistik erat hubungannya dengan informasi yang diramu dengan kejadian, kepekaan, kecekatan dan intelektualitas sehingga hasil akhirnya merupakan hasil karya yang komunikatif.

Foto yang mengandung sebuah berita atau hanya foto tentang dokumentasi pribadi mengenai foto diri sendiri. Salah satu jenis foto yaitu mengenai foto jurnalistik. Foto jurnalistik jelas berbeda dengan foto yang lainnya. Foto jurnalistik adalah foto yang menggunakan bahasa visual untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat dan tetap terikat pada kode etik jurnalistik. Menurut Oscar Motuloh, dalam buku *World and Pictures* sebagaimana dikutip Taufan Wijaya bahwa foto jurnalistik adalah media komunikasi yang menggabungkan elemen verbal dan visual.

Pada abad ke-20 ada polaroid, electric scanner, foto digital dan sebagainya (Aditiawan, 2010: 11). Dari proses panjang yang berabad-abad itulah fotografi menjadi wujud sejarah dalam perupa-an gambar yang tidak lekang oleh waktu.

Fotografi berkembang tidak hanya untuk mengabadikan sebuah tempat, potrait manusia ataupun lanskap semata, fotografi jadi lebih besar dan lebih luas karena didalamnya terdapat konteks pesan, budaya, sosial, sejarah dan perkembangan teknologi pada proses kehidupan.

hanya diam, tapi foto akan bisa berbicara dengan cara mengingatkan kita dalam suasana pada saat pengambilan Foto sekarang bukan hanya berarti benda mati yang foto. Semua peristiwa dapat kita simpan di sebuah foto atau media lain yang sudah berkembang, seperti halnya foto jurnalistik. Foto sebagai elemen karya jurnalistik sudah ada sejak lama dalam sebuah media massa menyebutnya foto jurnalistik. Sebagai alat komunikasi foto jurnalistik erat hubungannya dengan informasi yang diramu dengan kejadian, kepekaan, kecekatan dan intelektualitas sehingga hasil akhirnya merupakan hasil karya yang komunikatif.

Foto Ronaldo Schemidt bercerita tentang seorang warga Caracas, Venezuela bernama Jose Victor Salazar Balza yang tersambar api dalam sebuah bentrokan di Caracas, Venezuela. Bentrokan antara pengunjuk rasa dan polisi di Caracas, Venezuela. Banyak dari mereka mengenakan, topeng atau masker gas. Jose Victor Salazar terbakar di tengah bentrokan dan tersulut api ketika bom molotov jatuh di tangki bensin sebuah sepeda motor milik pengawal nasional dan meledak di dekatnya. Salazar selamat dari insiden itu meskipun sekujur badannya mengalami luka bakar tingkat pertama dan kedua.

Terpilihnya foto tersebut *world press photo of the year* didasari kesulitan Ronaldo ketika hendak mengambil foto ia menempatkan dirinya dalam bahaya untuk menembus lokasi

bentrokan . Jose yang terbakar dan menggunakan masker menggambarkan kesulitan krisis rakyat venezuela. Dinamika foto yang sangat besar di dukung dengan warna, gerakan, dan komposisi yang bagus dengan simbol klasik pada latar belakang pada foto tersebut sehingga juri menilai lebih pada karya Ronaldo Schemidt.

Atmosfer pewarta foto di Palembang dalam hal ini cukup produktif di bidang foto jurnalistik dengan karya yang semakin luas, rutin menggelar pameran foto jurnalistik dalam satu tahun sekali dan mengikuti kompetisi foto jurnalistik di lokal maupun luar negeri. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan studi penelitian mengenai Representasi Foto Venezuela Crisis Di Kalangan Pewarta Foto Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu wawancara, observasi, studi kepustakaan, uji keabsahan data dan dokumentasi. Studi kasus penelitian ini yaitu Representasi foto venezuela crisis di kalangan pewarta foto Palembang.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam dan mencatat dokumen. Wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan sumber data atau informan. Adapun informan dalam penelitian ini ialah Muhammad Tohir, Musaful Imam selaku pewarta foto Palembang yang berstatus aktif sebagai pewarta. Sedangkan yang tergolong ke dalam mencatat dokumen biodata para informan pendukung, naskah visi

dan misi, dan hal yang menyangkut tarian silampari kayangan tinggi.

Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, salah satunya karena masalah yang diteliti berasal dari unsur yang sama (Muna & Afriansyah, 2018). Data yang diperoleh dari wawancara dengan tiga informan yang telah ditentukan dikumpulkan menjadi satu dan dipilah-pilah yang memiliki pendapat sama dan sesuai dengan pembahasan untuk kemudian diolah. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai landasan teori dari penelitian yang berjudul studi Representasi Foto Venezuela Crisis Di Kalangan Pewarta Foto Palembang.

3. HASIL

Foto World Press Of The Year memberikan penghargaan kepada fotografer yang kreativitas dan keterampilan visualnya membuat gambar yang menangkap atau mewakili peristiwa atau isu yang sangat penting bagi jurnalistik pada tahun lalu. Juri di ketuai oleh Magdalena Herrera, memberikan hadiah untuk foto Ronaldo Schemidt yang berjudul Venezuela Crisis yang memenangkan hadiah pertama dalam kategori single spot news.

Foto tersebut menunjukkan bagaimana Jose Victor Salazar Balza terbakar di tengah bentrokan keras dengan polisi huru hara selama protes terhadap presiden Nicolas Maduro, di Caracas Venezuela. Salazar terbakar ketika tanki bensin sepeda motor meledak, dia selamat dari insiden itu dengan luka bakar tingkat pertama dan kedua.

Hasil foto ini lalu di pilih oleh Magdalena Herrera, direktur fotografi Geo France dan ketua

juri mengatakan tentang memilih Word Press Photo of the Year. Foto tahun ini harus menceritakan suatu peristiwa yang menunjukkan sudut pandang tentang apa yang terjadi di dunia tahun ini, foto ini adalah foto klasik tetapi memiliki energi sesaat dan dinamis, mulai dari warna, gerakan, dan komposisi yang sangat baik. Saat itu anggota juri direktur fotografi National Geographic menambahkan, sebenarnya itu sangat simbolis, pria itu memakai topeng di wajah dan mulutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan membahas mengenai tanda dan makna dalam foto Ronaldo Schemidt “Venezuela Crisis. Tanda-tanda dan makna yang ada pada foto Venezuela Crisis merupakan foto ini banyak gambar yang menggambarkan krisis kota. Foto jurnalistik menggambarkan isi pesan yang sangat kuat di dalam suatu gambar.

foto tersebut sangat akan makna, dari foto yang di ambil oleh Ronaldo Schemidt, tergambar bahwa dampak dari krisis kota Venezuela yang menyelimuti kekacauan perunjuk rasa dengan polisi huru hara yang bergejolak dan memakan banyak korban. Selain itu banyak hal-hal yang miris terjadi, mulai dari hak-hak yang hilang, hingga pasilitas yang rusak.

Tanda-tanda dalam foto tersebut dapat mewakili keadaan di kota Venezuela sedang bergejolak. Daruratnya keadaan disana orang-orang yang ikut serta mejadi perunjuk rasa di kota itu menjadi korban, yang seharusnya hidup tenang tanpa adanya konflik terhadap pemimpin kota.

Dari tanda-tanda di atas dapat dipahami bahwasannya sebuah foto jurnalistik sejatinya

mampu menyelipkan pesan di dalam bingkai foto yang bisa bercerita dan menggambarkan keadaan yang terjadi. Foto jurnalistik seperti ini terbilang cerdas dan, karena selain pesan-pesan yang ditampilkan secara gamblang, ada juga pesan yang diselipkan di balik sebuah peristiwa secara sembunyi oleh sang fotografer. Pesan atau tanda yang tersembunyi ini senada dengan pernyataan yang ada dalam buku Semiotika Dalam Riset Komunikasi karya Nahwiro Vera. Yang mana pesan atau tanda semiotik cenderung tersembunyi dan diselipkan secara diam-diam, oleh karena itu semiotik dibutuhkan kajian khusus dan keterampilan dalam memahami tanda atau simbol yang disembunyikan tersebut.

Semiotika juga merupakan kajian subjektif, jadi bukan hal yang salah jika setiap pembaca memiliki penafsiran yang berbeda, karena setiap orang tentunya memiliki budaya baca yang berbeda-beda, sehingga penafsiran yang berbeda bukan merupakan sebuah kesalahan, selagi itu masih bisa ditarik dalam koridor yang tidak jauh berbeda.

Masih berkaca dari buka Nahwiro Vera, bahwa semiotik itu sejatinya tidak pernah menganggap seseorang gagal dalam menafsirkan tanda, karena semiotik bersifat subjektif, maka setiap orang akan dianggap benar jika ia mempunyai penafsiran. Walau pun maksud dari penulis berbeda, mereka para pembaca mempunyai hak juga atas asumsi mereka sendiri. Oleh karena itu, berasumlahah, namun dengan pedoman yang benar.

Foto tersebut pada tahun 2018 berhasil meraih penghargaan world press photo of the year dalam kategori Spot News. Terlepas dari tanda-tanda dari semiotika yang ada di foto tersebut,

tentunya banyak faktor yang membuat foto tersebut berhasil mendapat penghargaan world press photo of the year.

Menurut penulis, ada beberapa faktor yang membuat foto tersebut pantas mendapat penghargaan world press photo of the year Tahun 2018, yaitu:

1. Harga Momen

Harga Momen merupakan istilah yang dibuat sendiri oleh penulis. yang dimaksud harga momen adalah nilai sebuah foto yang dilihat dari momen pengambilan foto, momen menjadi salah satu penentu baik atau tidaknya sebuah foto. Penulis meyakini bahwa foto tersebut bukan sebuah rekayasa atau settingan, Sang fotografer menemukan momen yang terbilang unik, yang tidak ditemukan oleh fotografer lain sehingga ia terpancing untuk memotret peristiwa itu.

Foto bisa saja bagus, tetapi jika itu sudah sering terjadi dan sering dipotret oleh fotografer lain, maka foto akan terasa biasa saja, Oleh karena itu momen jadi salah satu faktor penting untuk memotret sebuah peristiwa.

2. Nilai Sosial

Apa yang terbayang dibenak kita jika mendengar seorang pria yang terbakar di daerah konflik ?, tentu kita akan berpikir daerah tersebut sangat tidak aman, karena seorang pria yang seharusnya menjalani aktivitas dengan tenang, tetapi ia harus bersentuhan dengan aparat di daerah konflik. Apakah separah itu sehingga mereka jadi korban krisis konflik terhadap pemimpin.

3. Unik

Unik dan terkesan jenaka, membuat foto tersebut menjadi sangat menarik. Seorang pria yang terlibat demonstrasi terbakar terkena api yang

berasal dari tanki bensin sepeda motor yang meledak, dengan masker pelindung di wajah, dan sedang berada di negara yang sedang berkonflik, membuat foto tersebut terbilang menarik.

Yang terbesit jika memotret di medan perang ialah, korban jiwa, darah, reruntuhan, dan kekacauannya, namun sang fotografer menemukan hal yang berbeda, yaitu seorang seorang pria bandan nya terbakar api. Foto yang sedikit kontras akan memancing perhatian kita dan akan terkesan sedikit nyeleneh, sehingga menjadi sebuah momen yang unik.

4. Pesan yang dalam

Disini penulis beranggapan salah satu faktor yang membuat foto ini menang ialah pesan yang sangat kompleks di dalam foto tersebut. Pesan dalam sebuah foto jurnalistik menjadi nyawa bagi sebuah foto. Foto jurnalistik tanpa pesan atau cerita, akan terasa hambar dan cenderung biasa saja.

Kata baik tentunya sangat umum dan bersifat relatif, semua orang memiliki pandangan yang berbeda-beda, namun untuk sebuah foto karya Ronaldo tersebut penulis berpendapat bahwa foto tersebut sangat pantas menerima penghargaan tersebut.

Seperti halnya yang dibilang Muhammad Tohir (salah satu wartawan foto di Palembang) yang sering menjadi juri dalam sebuah lomba foto, beliau mengatakan, “bahwa foto yang berpeluang menang dalam lomba foto ialah foto yang mempunyai pesan (cerita), unik dan jarang terjadi”.

Jika dilihat dari beberapa faktor di atas, maka sangat wajar jika foto tersebut mampu meraih penghargaan bergengsi seperti itu. Foto

tersebut memiliki poin-poin yang sangat cukup untuk memenangkan sebuah penghargaan, mulai dari momen, nilai sosial, unik, dan memiliki pesan yang kuat. Namun terlepas dari itu, juri tentunya memiliki penilaian tersendiri terhadap foto-foto yang berhasil meraih penghargaan world press photo of the year.

4. SIMPULAN (Font 12)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “ Representasi Foto Venezuela Crisis di Kalangan Pewarta Foto Palembang “ pada bab sebelumnya dapat disimpulkan foto dari Ronaldo Schedmidt yang memenangkan World Press Photo Of the Year pesan yang tersampaikan dalam foto itu, di lihat dari tanda-tanda yang memiliki pesan dan arti hingga makna yang tersampaikan dalam foto dapat di pahami dengan jelas bahwa foto Ronaldo dengan genre spot news bisa memenangkan kompetisi dunia.

Jadi foto jurnalistik sejatinya mampu menyelipkan pesan di dalam bingkai foto yang bisa bercerita dan menggambarkan keadaan yang terjadi. Hasil teknik pengambilan gambar secara dramatic dan komposisi dari seorang fotografer yang menonjolkan point of interest (pusat perhatian). Dari suatu pembingkai objek dengan mempertimbangkan keseimbangan dan komposisi membuat orang tertarik untuk memahami langsung tentang objek dan makna dari ide pesan yang disampaikan dengan mudah dipahami tanpa harus menginterpretasikan secara mendalam..

DAFTAR RUJUKAN

- Danesi, Marcel, 2010. Pengantar Memahami Semiotika Media, Yogyakarta: Jalasutra.
- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2011. Semiotika Komunikasi. Jakarta Mitra Wacana Media.
- Sobur, Alex. 2009. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2003. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Aditiawan, Rangga. 2009. Belajar Fotografi Untuk Hobby dan Bisnis. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Mulyana, Deddy. 2009. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohim, Syaiful. 2009. Teori Komunikasi Perspektif. Ragam dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Ferry. 2009. Dunia Dalam Bingkai. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugroho, Amien. 2006. Kamus Fotografi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, Taufan. 2011. Foto Jurnalistik. Klaten: CV. Sahabat.

Sugiyono .2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfa Beta.

Internet:

<https://www.worldpressphoto.org/genericpage/detail/35755>

https://en.wikipedia.org/wiki/Ronaldo_Scheidt